

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa siswa kelas IV MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan jumlah siswa 14 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang mampunya siswa menyimak cerpen dengan baik. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak cerpen bagi siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD pada pembelajaran menyimak cerpen di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut

- I . Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dengan materi pokok menyimak cerpen.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x(1x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan Pertama dan Kedua 2 (1 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang menyimak cerpen sebagaimana berikut ini:

Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tentang topik cerpen, siswa dapat menyimak cerpen itu dengan baik

Materi Pembelajaran

Menyimak Cerpen

Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi, Penugasan

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Bertanya kepada siswa tentang cerpen
- Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang cara menyimak cerpen dengan baik, dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD.

b. Kegiatan Inti

- Siswa mendengarkan bacaan cerpen
- Siswa berdiskusi dengan temannya tentang materi cerpen
- Siswa menjelaskan isi dari cerpen

c. Kegiatan Akhir:

- Memberikan tugas supaya mencari Informasi sekitar cerpen agar membiasakan untuk menyimak cerpen nya secara berulang-ulang

Indikator

- Dapat menyimak cerpen dengan baik

Alat/Sumber Belajar

Buku mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas IV , Erlangga

Penilaian

a. Teknik : Tes menyimak cerpen

b. Bentuk Instrument: Teks Tertulis

(2) Menyediakan media pengajaran untuk memperlancar proses pembelajaran menyimak cerpen.

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

I. Kegiatan Awal (5 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3). Gurus membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menyimak cerpen.
- (8) Guru Memberi penguatan bila simakan benar, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila simakan salah.

2. Kegiatan inti (45 menit)

- (1) Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran menyimak cerpen.
- (2) Membacakan materi cerpen yang akan disimak oleh siswa
- (3) Menjelaskan kepada siswa tentang materi cerpen itu.

(4) Membacakan kembali materi cerpen sedikit demi sedikit untuk disimak.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa

(2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

(3) Memberikan PR untuk dibaca sebagai bagian remedi/Pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama dan Kedua (Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)	v	
2	Memeriksa kesiapan siswa/ Absensi	v	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	v	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di Papan Tulis	v	
5	Apersepsi	v	
6	Motivasi	v	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	v	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	v	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
9	Membagi Lembar Kerja Siswa	v	
10	Mengorganisasikan siswa dalam tim ahli	v	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		v
12	Menguasai kelas	v	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	v	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v	
15	Menunjukkan penguasaan materi	v	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		v
17	Mengaitkan materi dengan realitas		v
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	
19	Menggunakan media	v	
20	Menggunakan metode	v	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	v	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	v	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	v	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	v	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		v
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir Sesuai dengan kompetensi	v	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes)	v	
28	Memberikan penghargaan	v	
29	Memberikan PR sebagai bagian remedi dan pengayaan	v	
30	Menutup Pelajaran	v	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada empat aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti membimbing siswa untuk berdiskusi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

1. sangat tidak baik
2. tidak baik
3. kurang baik
4. baik
5. sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi.

Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak cerpen melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel. 4. 2 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama dan Kedua (Siklus 1)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Memperhatikan ketiga proses belajar menyimak cerpen	1	2	3	(4)	5
5.	Mengikuti hafalan yang diajarkan	1	2	3	4	(5)
6.	Aktivitas memperhatikan hafalan siswa lain	1	2	(3)	4	5
7.	Disiplin	1	2	(3)	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 78,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif; walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Hal ini karena pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 3 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua (Siklus 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	21,4
4.	7	4	28	28,5
5	6	5	30	35,7
6	5	2	10	14,2
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	92	100
Rata-rata			6,57	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 6,57. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut

1. Kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yan maksimal.
2. Kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dinyatakan cukup mendukung peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat pada hasil tes, yang sebelumnya rata-rata nilai siswa hanya 6,00, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD, dapat meningkat nilai rata-rata menjadi 6,57.
3. Dengan demikian pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

1. Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan Pertama dan Kedua 2 (1 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang menyimak cerpen sebagaimana berikut ini:

Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tentang topik cerpen, siswa dapat menyimak cerpen itu dengan baik

Materi Pembelajaran

Menyimak Cerpen

Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi, Penugasan

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Bertanya kepada siswa tentang cerpen
- Mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang cara menyimak cerpen dengan baik, dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD.

b. Kegiatan Inti

- Siswa mendengarkan bacaan cerpen

- Siswa berdiskusi dengan temannya tentang materi cerpen
- Siswa menjelaskan isi dari cerpen

c. Kegiatan Akhir:

- Memberikan tugas supaya mencari Informasi sekitar cerpen agar membiasakan untuk menyimak cerpen nya secara berulang-ulang

Indikator

- Dapat menyimak cerpen dengan baik

Alat/Sumber Belajar

Buku mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas IV , Erlangga

Penilaian

a. Teknik : Tes menyimak cerpen

b. Bentuk Instrument: Teks Tertulis

- (2) Menyediakan media pengajaran untuk memperlancar proses pembelajaran menyimak cerpen.
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

I . Kegiatan Awal (5 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3). Gurus membagi siswa menjadi 5 kelompok.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya tanya jawab dan pemberian tugas.
- (7) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menyimak cerpen.
- (8) Guru Memberi penguatan bila simakan benar, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila simakan salah.

2. Kegiatan inti (45 menit)

- (1) Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran menyimak cerpen.
- (2) Membacakan materi cerpen yang akan disimak oleh siswa
- (3) Menjelaskan kepada siswa tentang materi cerpen itu.
- (4) Membacakan kembali materi cerpen sedikit demi sedikit untuk disimak.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- (3) Memberikan PR untuk dibaca sebagai bagian remidi/Pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama dan Kedua (Siklus 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)	v	
2	Memeriksa kesiapan siswa/ Absensi	v	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	v	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di Papan Tulis	v	
5	Apersepsi	v	
6	Motivasi	v	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	v	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	v	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa	v	
10	Mengorganisasikan siswa dalam tim ahli	v	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		v
12	Menguasai kelas	v	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	v	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	v	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
15	Menunjukkan penguasaan materi	v	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		v
17	Mengaitkan materi dengan realitas		v
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	v	
19	Menggunakan media	v	
20	Menggunakan metode	v	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	v	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	v	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	v	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	v	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		v
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir Sesuai dengan kompetensi	v	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes)	v	
28	Memberikan penghargaan	v	
29	Memberikan PR sebagai bagian remedi dan pengayaan	v	
30	Menutup Pelajaran	v	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada empat aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti membimbing siswa untuk berdiskusi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

1. sangat tidak baik
2. tidak baik
3. kurang baik
4. baik
5. sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah, dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak cerpen

melalui pendekatan kooperatif tipe STAD, maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel. 4. 5 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama dan Kedua (Siklus 2)

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Memperhatikan ketiga proses belajar menyimak cerpen	1	2	3	(4)	5
5.	Mengikuti hafalan yang diajarkan	1	2	3	4	(5)
6.	Aktivitas memperhatikan hafalan siswa lain	1	2	(3)	4	5
7.	Disiplin	1	2	(3)	4	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	(4)	5
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 78,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif; walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Hal ini

karena pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 6 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama dan Kedua (Siklus 2)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	21,4
4.	7	10	70	71,4
5	6	1	6	7,1
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		14	100	100
Rata-rata			7,14	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formarif siswa adalah 7,14. Hal ini berarti di atas persyaratan minimal tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut

1. Kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dinyatakan cukup efektif, dan telah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dinyatakan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil tes, yang sebelumnya pada siklus pertama rata-rata nilai siswa hanya 6,57, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD, dapat meningkat nilai rata-rata menjadi 7,14.
3. Dengan demikian pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat diterapkan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

2. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IV Madarrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Respon atau tanggapan balik siswa kelas IV Madarrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 7 Respon Siswa Terhadap Pendekatan Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran

No	Respon Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran Bahasa Indonesia	8	57,1	6	42,8				
2	Cara Guru Menyampaikan Pembelajaran	7	50	5	50,0				
3	Materi Pembelajaran yang disampaikan	7	50	7	50				
4	Pendekatan Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran	14	100						
5	Hasil yang dicapai	8	57,1	6	42,8				

Keterangan:

- SS = Sangat Suka
- S = Suka
- KS = Kurang Suka
- TS = Tidak Suka

Berdasarkan jawaban dari kuisioner tersebut, yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV kelas IV Madarasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.pada umumnya sangat suka. Hal itu dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia, sangat suka 8 orang (57, 1%), dan suka 6 orang (42,8%).
2. Cara guru menyampaikan pembelajaran, sangat suka 7 orang (50,0%), dan suka 7orang (50,0%).
3. Materi pembelajaran yang disampaikan, sangat suka 7 orang (50,0%), dan suka 7orang (50,0%).
4. Pendekatan Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran, sangat suka mencapai 14 orang (100%)
5. Hasil yang dicapai, sangat suka 8 orang (57, 1%), dan suka 6 orang (42,8%)

Dengan demikian secara umum respon atau tanggapan balik dari siswa terhadap pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Bahas Indonesia, utamanya menyimak cerita pendek atau Cerpen dapat diterima secara positif. Hal itu menunjukkan bahwa siswa pada semuanya sangat setuju dengan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka hasil belajar siswa terlihat cukup dinamis, dan cenderung naik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas 2. Kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dinyatakan cukup mendukung peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat pada hasil tes, yang sebelumnya rata-rata nilai siswa hanya 6,00, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD, dapat meningkat nilai rata-rata menjadi 6,57.

Kemudian kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dinyatakan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada hasil tes, yang sebelumnya pada siklus pertama rata-rata nilai siswa hanya 6,57, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD, dapat meningkat nilai rata-rata menjadi 7,14.

Dengan demikian peningkatan grafik hasil belajar siswa dapat terlihat menaik, dalam setiap siklus.

Melihat kenyataan hasil dari penelitian di atas, maka dapat direkomendasikan bahwa pembelajaran praktik salat dengan menggunakan

menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat diterapkan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sudah baik, hal ini dapat dilihat pada hasil tes, yang sebelumnya rata-rata nilai siswa hanya 6,00, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD, meningkat menjadi 6,57. Kemudian pada siklus pertama rata-rata nilai siswa hanya 6,57, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD pada siklus II dapat meningkat nilai rata-rata menjadi 7,14.
2. Respon siswa IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sangat baik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD, hal itu menjadi faktor pendukung kelancaran proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih suatu pendekatan pembelajaran, karena dengan kreatifitas yang tinggi itu masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas dapat di atasi.
2. Kepada para guru yang mengajar Bahasa Indonesia, utamanya dalam hal materi menyimak cerpen, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan awal, untuk melakukan penelitian yang sama pada siswa yang mereka ajar di kelas masing-masing.